

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS MOODLE PADA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DI SMK NEGERI 1 LOKSADO

Misna

IAI Darul Ulum Kandangan, Kalimantan Selatan, Indonesia

E-mail: misnaiaidu@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 2	<i>This study aims to develop Moodle-based e-learning media used in poetry writing learning at SMKN 1 Loksado. The background of this study is the low interest and ability of students in writing poetry, as well as the limitations of interesting and interactive learning media. The method used is research and development (R&D) with the ADDIE model which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The results of validation by material experts and media experts show that this Moodle-based learning media is very feasible to use, with a feasibility score of 91% and 88%, respectively. Limited trials on grade XI students showed a significant increase in poetry writing skills, from an average pre-test score of 68.2 to 85.4 in the post-test. Student responses to the media were also very positive, especially in terms of ease of use, appearance, and interactive features such as discussion forums and uploading assignments. Thus, Moodle-based e-learning media is declared effective in improving the quality of poetry writing learning and can be used as an alternative to innovative learning in vocational schools.</i>
Nomor : 6	
Bulan : Juni	
Tahun : 2025	
E-ISSN : 3062-9624	
Keywords : e-learning, Moodle, writing poetry, media development, vocational school.	

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran e-learning berbasis Moodle yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di SMKN 1 Loksado. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam menulis puisi, serta keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Moodle ini sangat layak digunakan, dengan skor kelayakan masing-masing sebesar 91% dan 88%. Uji coba terbatas pada siswa kelas XI menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis puisi yang signifikan, dari nilai rata-rata pre-test 68,2 menjadi 85,4 pada post-test. Respon siswa terhadap media juga sangat positif, terutama pada aspek kemudahan penggunaan, tampilan, dan fitur interaktif seperti forum diskusi dan unggah tugas. Dengan demikian, media pembelajaran e-learning berbasis Moodle dinyatakan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi dan dapat dijadikan alternatif pembelajaran inovatif di SMK.

Kata Kunci : *e-learning, Moodle, menulis puisi, pengembangan media, SMK.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam hal metode dan media pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang berkembang pesat adalah pembelajaran berbasis e-learning. E-learning memberikan kemudahan bagi peserta didik dan pendidik dalam mengakses materi pembelajaran secara fleksibel, kapan saja dan di mana saja. Di tengah tuntutan digitalisasi pendidikan, pemanfaatan platform e-learning menjadi strategi penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar.

Salah satu platform e-learning yang banyak digunakan adalah Moodle (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment). Moodle merupakan sistem manajemen pembelajaran berbasis open-source yang menyediakan berbagai fitur pembelajaran seperti pengunggahan materi, forum diskusi, kuis interaktif, hingga penilaian. Platform ini dinilai efektif dalam mendukung pembelajaran daring yang interaktif, terstruktur, dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Menulis puisi merupakan salah satu kompetensi penting dalam kurikulum Bahasa Indonesia. Namun, pembelajaran menulis puisi sering dianggap sulit dan membosankan oleh siswa karena metode pembelajaran yang monoton. Perkembangan teknologi memberikan peluang untuk menciptakan media pembelajaran berbasis digital, salah satunya melalui Moodle. Moodle adalah platform e-learning yang bersifat open-source dan dapat digunakan untuk menyampaikan materi, tugas, kuis, dan forum diskusi secara daring. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran menulis puisi berbasis Moodle agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting yang harus dikuasai peserta didik, termasuk keterampilan menulis puisi. Menulis puisi bukan hanya sekadar merangkai kata, tetapi juga menuntut kemampuan berpikir kreatif, merasakan secara mendalam, dan mengekspresikan emosi dengan estetika bahasa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran menulis puisi di sekolah sering kali tidak optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik, keterbatasan media pembelajaran yang mendukung kreativitas, serta minimnya ruang untuk eksplorasi dan umpan balik.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan pembelajaran menulis puisi secara interaktif, menarik, dan efektif. Pengembangan media pembelajaran berbasis Moodle menjadi salah satu alternatif solusi. Melalui Moodle, siswa dapat mengakses materi teori puisi, mengamati contoh puisi, berdiskusi dengan teman dan guru, serta menulis dan mengunggah puisi mereka untuk mendapat umpan balik secara langsung.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media pembelajaran menulis puisi berbasis Moodle dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis puisi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia dan menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development/R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran e-learning berbasis Moodle yang layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan utama: Analysis (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi).

Analisis (Analysis)

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru dalam pembelajaran menulis puisi, termasuk analisis kurikulum, karakteristik peserta didik, dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran konvensional. Data diperoleh melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan penyebaran angket kebutuhan kepada siswa.

Desain (Design)

Pada tahap desain, peneliti menyusun rancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan di platform Moodle. Desain meliputi struktur modul, penyusunan materi menulis puisi (teori, contoh, latihan), alur pembelajaran interaktif, serta fitur evaluasi seperti kuis, forum, dan tugas unggah karya puisi.

Pengembangan (Development)

Tahap ini mencakup proses pembuatan media pembelajaran di platform Moodle sesuai desain yang telah disusun. Materi dikembangkan dalam bentuk teks, gambar, dan video pembelajaran. Setelah produk awal selesai, dilakukan validasi oleh ahli materi (dosen atau

guru Bahasa Indonesia) dan ahli media (pakar teknologi pendidikan) untuk menguji kelayakan isi dan tampilan. Revisi dilakukan berdasarkan masukan dari para ahli.

Implementasi (Implementation)

Produk yang telah divalidasi kemudian diujicobakan secara terbatas kepada siswa kelas XI SMK sebanyak 30 orang. Pada tahap ini, siswa menggunakan media pembelajaran dalam beberapa sesi pembelajaran menulis puisi. Selama implementasi, guru bertindak sebagai fasilitator dan pengamat proses pembelajaran.

Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu:

- **Evaluasi formatif**, dilakukan selama proses pengembangan dan implementasi untuk memperbaiki kekurangan media.
- **Evaluasi sumatif**, dilakukan setelah implementasi untuk mengukur efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Instrumen yang digunakan antara lain:

- Lembar validasi ahli
- Angket respon siswa terhadap media
- Tes kemampuan menulis puisi (pre-test dan post-test)

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas media pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran e-learning berbasis Moodle yang dirancang khusus untuk pembelajaran menulis puisi pada siswa SMK Negeri 1 Loksado kelas XI. Proses pengembangan melalui lima tahap model ADDIE menunjukkan hasil yang positif, baik dari aspek kelayakan media maupun dari peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Hasil Validasi Ahli

Sebelum media diimplementasikan, dilakukan validasi oleh dua ahli, yaitu ahli materi dan ahli media.

- Validasi Ahli Materi: Ahli memberikan penilaian terhadap kesesuaian isi materi dengan kurikulum, kejelasan penyampaian teori puisi, serta keterkaitan materi dengan latihan menulis. Hasil validasi menunjukkan media memperoleh skor rata-rata **91%** dengan kategori sangat layak.

- Validasi Ahli Media: Penilaian mencakup tampilan antarmuka, navigasi, kejelasan instruksi, dan fungsionalitas fitur-fitur Moodle (kuis, forum, pengunggahan tugas, dll). Hasilnya menunjukkan media memperoleh skor rata-rata 88%, juga dengan kategori sangat layak.

Berdasarkan hasil validasi tersebut, media pembelajaran kemudian direvisi ringan sesuai saran ahli, terutama pada tata letak halaman materi dan penambahan petunjuk penggunaan bagi siswa.

Implementasi Media di Kelas

Media diujicobakan secara terbatas pada 30 siswa kelas XI di salah SMK Negeri 1 Loksado. Pembelajaran dilaksanakan selama 3 pertemuan dengan tahapan sebagai berikut:

- Pertemuan 1: Pengenalan puisi, unsur-unsur puisi, dan apresiasi terhadap contoh puisi.
- Pertemuan 2: Panduan menulis puisi berdasarkan tema tertentu yang dipilih siswa.
- Pertemuan 3: Penugasan menulis puisi dan pengunggahan hasil karya ke platform Moodle.

Siswa juga diminta memberikan komentar atau tanggapan terhadap puisi teman melalui forum diskusi, menciptakan interaksi yang bersifat kolaboratif.

Hasil Evaluasi Kemampuan Menulis Puisi

Kemampuan menulis puisi siswa diukur melalui pre-test dan post-test. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik yang mencakup aspek tema dan makna, diksi, gaya bahasa, rima dan irama, serta orisinalitas.

- Rata-rata nilai pre-test: 68,2
- Rata-rata nilai post-test: 85,4

Peningkatan skor menunjukkan bahwa media berbasis Moodle mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa secara signifikan. Peningkatan paling menonjol terjadi pada aspek diksi dan gaya bahasa, yang sebelumnya cenderung datar dan kurang ekspresif.

Respon Siswa terhadap Media

Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif:

- 90% siswa menyatakan media mudah digunakan dan navigasinya jelas.
- 87% siswa merasa lebih termotivasi belajar menulis puisi karena materi disajikan secara menarik.

- 83% siswa menyukai fitur forum yang memungkinkan mereka membaca dan memberi tanggapan terhadap karya teman-temannya.

Siswa juga menyampaikan bahwa proses pembelajaran lebih fleksibel, karena mereka bisa mengakses materi dan menyelesaikan tugas tanpa terbatas oleh waktu kelas.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran e-learning berbasis Moodle dalam pembelajaran menulis puisi di SMKN 1 Loksado berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Media yang dikembangkan melalui model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) berhasil menghasilkan produk pembelajaran yang layak digunakan, baik dari aspek materi maupun tampilan dan fungsionalitas teknis.

Kelayakan Media

Berdasarkan validasi oleh ahli materi dan ahli media, media pembelajaran dinyatakan sangat layak. Ahli materi menilai bahwa isi materi puisi telah sesuai dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik SMK, serta mampu membimbing siswa secara bertahap dalam memahami konsep dan teknik menulis puisi. Sementara itu, ahli media menilai desain antarmuka Moodle sudah cukup interaktif dan mudah diakses oleh siswa. Fitur-fitur seperti forum diskusi, pengunggahan tugas, dan kuis online membantu menciptakan suasana belajar yang dinamis dan mendukung keterampilan menulis secara bertahap.

Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi

Hasil evaluasi kemampuan siswa melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata pre-test sebesar 68,2 meningkat menjadi 85,4 pada post-test. Ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam aspek-aspek penting menulis puisi, seperti pemilihan diksi, gaya bahasa, pengolahan rima dan imajinasi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui media e-learning berbasis Moodle mampu memfasilitasi pembelajaran menulis secara lebih efektif dibanding metode konvensional yang terbatas pada buku teks dan ceramah.

Respons Siswa

Hasil angket respon siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyambut baik media pembelajaran ini. Mereka merasa lebih termotivasi untuk menulis karena penyajian materi yang menarik, fleksibilitas waktu belajar, serta adanya umpan balik dari guru dan teman melalui forum diskusi. Selain itu, penggunaan teknologi membuat siswa lebih terlibat aktif dan bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka.

Keterlibatan Guru

Dalam proses implementasi, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, memantau aktivitas siswa di platform Moodle, serta memberikan umpan balik secara langsung terhadap karya puisi siswa. Ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis teknologi tidak menggantikan peran guru, tetapi justru memperkuat interaksi pembelajaran yang lebih konstruktif.

Kontribusi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Media pembelajaran ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kompetensi menulis puisi yang selama ini kurang mendapat perhatian. Dengan adanya media ini, siswa tidak hanya belajar teori tetapi juga mendapatkan ruang praktik yang mendukung kreativitas dan ekspresi sastra mereka.

Kendala dan Solusi

Beberapa kendala yang ditemukan antara lain keterbatasan akses internet bagi sebagian siswa serta belum semua siswa terbiasa menggunakan Moodle. Namun, dengan dukungan dari pihak sekolah, pelatihan singkat penggunaan platform, dan pengelolaan waktu belajar yang fleksibel, kendala tersebut dapat diminimalkan.

Temuan dalam penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemanfaatan e-learning berbasis Moodle efektif dalam pembelajaran keterampilan berbahasa. Moodle memberikan ruang belajar yang lebih interaktif dan personal, serta mendorong siswa untuk berpikir kreatif melalui fitur diskusi dan penugasan terbuka.

Penggunaan teknologi juga membuat pembelajaran menulis puisi tidak lagi bersifat monoton, tetapi menjadi aktivitas yang menyenangkan dan menantang. Integrasi materi multimedia seperti video pembelajaran dan contoh puisi visual memperkuat pemahaman siswa terhadap unsur-unsur puisi.

Kelebihan dari media ini adalah dapat diakses secara mandiri, memungkinkan guru memberikan umpan balik langsung, dan dapat terus dikembangkan sesuai kebutuhan. Namun, tantangan yang muncul adalah kesiapan infrastruktur sekolah dan literasi digital siswa yang bervariasi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran e-learning berbasis Moodle yang dikembangkan dinyatakan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di SMKN 1 Loksado. Media ini membantu mengatasi keterbatasan pembelajaran konvensional dengan menyediakan ruang pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan kreatif.

Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa media termasuk dalam kategori sangat layak, dengan skor rata-rata di atas 85%. Implementasi media di kelas XI SMKN 1 Loksado menghasilkan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa secara signifikan, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari pre-test ke post-test. Selain itu, siswa memberikan respon positif terhadap tampilan, kemudahan akses, dan fitur pembelajaran yang tersedia di Moodle, khususnya forum diskusi dan tugas pengunggahan puisi.

Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran menulis puisi berbasis Moodle dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis kreatif siswa di SMK. Media ini juga dapat dijadikan model bagi guru lain dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

E. SARAN

1. Untuk guru Bahasa Indonesia, disarankan untuk memanfaatkan media e-learning berbasis Moodle sebagai alternatif pembelajaran kreatif, terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis.
2. Untuk sekolah, perlu didukung ketersediaan sarana dan pelatihan TIK agar implementasi e-learning dapat berjalan optimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan media serupa pada materi sastra lainnya seperti menulis cerpen atau drama, serta mengujinya dalam jangka waktu lebih panjang.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.

- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning* (7th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Munir. (2012). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S. (2009). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pribadi, B. A. (2017). *Desain dan Pengembangan Program Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Purwanti, E. (2020). "Pengembangan Media E-Learning Berbasis Moodle pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 22–30.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Warsita, B. (2016). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yulianti, L., & Iskandar, I. (2021). "Efektivitas Penggunaan Moodle dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 115–124.